

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**KAJIAN TERHADAP PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PRODUK
PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA
BANK MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN PSAK NO 105 - 106**



**Diajukan oleh :
RIO RAMADHIAN
NIM. 01043130027**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

550.145 201
Ram
h
C-081168
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

**KAJIAN TERHADAP PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PRODUK
PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA
BANK MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN PSAK NO 105 - 106**



R. 11887
1. 18321

Diajukan oleh :

RIO RAMADHIAN
NIM. 01043130027

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIO RAMADHIAN
NIM : 01043130027
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : KAJIAN TERHADAP PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS
PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
PSAK NO. 105 - 106

PEMBIMBING SKRIPSI
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal :

Ketua :



H. Aspahani, SE, MM, Ak
(NIP.132000093)

Tanggal :

Anggota:



Abukosim, SE, MM, Ak
(NIP.132133709)

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : RIO RAMADHAN
NIM : 01043130027
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : KAJIAN TERHADAP PERLAKUAN AKUNTANSI
ATAS PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH
DAN MUSYARAKAH PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
PSAK NO. 105 - 106**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 3 November 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 November 2008

Ketua,



H. Aspahani, SE, MM, Ak
NIP 132000093

Anggota,



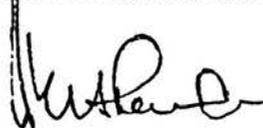
Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 131801649

Anggota,



Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak
NIP 132130472

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 131801649

Motto:

"Dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya..."

(QS : al-Maa'idah: 35)

Kupersembahkan untuk:

- *Dinul Haq*
- *Kedua Orang tua*
- *Keluarga*
- *Almamater*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Robb, milik-Mu segala pujian, sesuai yang Engkau kehendaki ketika umat manusia menjadi hamba-Mu. Milik-Mu segala sanjungan sesuai yang Engkau ridhai disaat umat manusia bersyukur. Harapan hanya bertumpu kepada-Mu ketika Engkau dirikan umat manusia dihadapan-Mu bersama orang-orang yang rukuk dan sujud. Dan untuk-Mu pula umat manusia tunduk.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada, Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Adapun latar belakang penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Sebagai perwujudan ketetapan tersebut, penulis menyusun skripsi berjudul **"KAJIAN TERHADAP PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK NO. 105 - 106"**.

Segenap daya dan upaya telah Penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, dengan keterbatasan kemampuan yang ada sebagai manusia biasa Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, Penulis sangat berterimakasih dan tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran atas perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, Penulis memohon kepada Allah agar skripsi ini ditempatkan pada neraca kebaikan serta berguna bagi kita semua. Sungguh, Allah Maha Mendengar dan Maha Mengabulkan doa.

Palembang, 3 November 2008

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

الحمد لله, الرحمن علم القرآن خلق الانسان علمه البيان, أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله, والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. H. Syamsurizal AK, selaku Dekan FE Universitas Sriwijaya
3. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi FE Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak H. Aspahani, SE, MM, Ak, selaku Pembimbing I skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini..
6. Bapak Abu Kosim, SE, MM, Ak, selaku Pembimbing II skripsi yang telah bersedia membimbing, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan..
7. Ibu Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, selaku dosen penguji ujian komprehensif.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, keikhlasan dan kesabaran selama perkuliahan.
9. Segenap staf dan pegawai FE Universitas Sriwijaya
10. Pimpinan dan karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Palembang.
11. Ibunda dan Ayahanda tercinta, ananda menghaturkan terimakasih atas doa restu dan tuntunannya dari buaian hingga saat ini.
12. Kakanda, ayunda dan keponakanku tersayang. Cukuplah Allah sebagai tempat kita memohon karunia, kasih sayang dan perlindungan-Nya untuk keluarga kita. *Barakallahu finna ajma'in*
13. Kak Evan, kak Deni, kak Ikhsan, kak Yusuf, kak Jerri, dkk. Sebongkah hati penuh cinta memberi makna dalam setiap gerak perjuangan tiada henti.

14. Para pejuang dakwah Islam melalui ekonomi madani dimanapun berada (BO.Ukhuwah, BEMF, DPMF, BSO ISEF). Kulukis nama kalian diangkasa biru diiringi genderang kebangkitan peradaban. Semangat kalian adalah gelora samudera tak kenal henti.
15. *Ikhwanu thariq*: Arie, Ayat, Fikri, Efran, Fajri, Mahbub, Nedi, Anita, Dwi, Fitri PJ, Hera, Hilda, Jumi, Mayan, Yulia, dkk. Afwan atas segala perilaku yang tidak berkenan. Terus berjuang sampai hari yang dijanjikan Allah tiba. Kalian laksana energi yang memberi cahaya pelita mewujudkan identitas diri sebagai bagian dari umat terbaik. *Kuntum khairu umah, ukhrijat lin-naasi*
16. Andri, Ria, Deka, dan Fitrianti. Debut awal jadi *Mudir Jalasah*. "kak yo, jgn bsk syura'nya, ana ado agenda...". Kk pasti bakal merindukan *syura'* sama kalian. Afwan atas rangkaian anggota badan yang salah dan khilaf.
17. *Coy bub-bub*, sorry la banyak ngerepoti. Makasih banyak atas bantuannya.
18. RAPBN (panjang bgt namanya!!) *maturnuwun sanget, mboten usah repot-repot kulo pados piyambak rumiyin. Insya Allah, ngenjang dipunparingi ingkang sae. Mboten rencang donya akherat kemawon. Nanging menawi tujuanipun ndadosaken setunggal, supados leres, dados mulyane. Langkung wonten nilanipun, nganjeng barakahipun, sabar lan syukur.*
19. Teman-teman di akuntansi angkatan 2004
20. *Ganteng only 'n the gang. That's what friends are for??*
21. Serta semua pihak yang tak bisa Penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu tersusunnya skripsi ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis

Al-Faqir ilallah, Rio Ramadhian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.6. Metodologi Penelitian.....	10
1.6.1. Objek Penelitian.....	10
1.6.2. Ruang Lingkup Permasalahan.....	11
1.6.3. Metode Penelitian.....	11
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.6.5. Teknik Analisis Data.....	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	13



BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Prinsip Umum Produk Perbankan Syariah.....	15
2.2	Akuntansi Perbankan Syariah.....	20
2.2.1	Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan Syariah.....	20
2.2.2	Tujuan Akuntansi Keuangan Perbankan Syariah.....	22
2.2.3	Pemakai dan Kebutuhan informasi.....	23
2.2.4	Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah.....	25
2.2.5	Laporan Keuangan Bank Syariah.....	26
2.3	Perlakuan dan Pelaporan Akuntansi.....	29
2.3.1	Perlakuan Akuntansi.....	29
2.3.2	Pelaporan Akuntansi.....	30
2.4	Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berdasarkan PSAK No. 105 – 106.....	30
2.4.1	<i>Mudharabah</i>	30
2.4.2	<i>Musyarakah</i>	37

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1	Sejarah Singkat Organisasi Bank Muamalat Indonesia.....	42
3.2	Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia.....	44
3.3	Bidang Usaha Bank Muamalat Indonesia.....	47
3.3.1	Produk Penghimpunan Dana.....	48
3.3.2	Produk Penanaman Dana.....	52
3.3.3	Jasa Layanan.....	56
3.4	Proses Pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis terhadap Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Bank Muamalat Indonesia.....	61
4.1.1	Simulasi Perhitungan Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ..	64

4.1.2	Kasus1 : Usaha Nasabah Mengalami Laba.....	66
4.1.3	Kasus 2 : Usaha Nasabah Impas (Tidak Laba dan Tidak Rugi).....	67
4.1.4	Kasus 3 : Usaha Nasabah Mengalami Rugi.....	67
4.2	Analisis terhadap Produk Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Bank Muamalat Indonesia.....	70
4.2.1	Simulasi Perhitungan Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	73
4.2.2	Kasus1 : Usaha Nasabah Mengalami Laba.....	75
4.2.3	Kasus 2 : Usaha Nasabah Impas (Tidak Laba dan Tidak Rugi).....	76
4.2.4	Kasus 3 : Usaha Nasabah Mengalami Rugi.....	77
4.3	Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia sebelum Dikeluarkannya PSAK No.105-106.....	78
4.3.1	<i>Mudharabah</i>	78
4.3.2	<i>Musyarakah</i>	83
4.4	Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia setelah Dikeluarkannya PSAK No.105–106.....	89
4.4.1	<i>Mudharabah</i>	89
4.4.2	<i>Musyarakah</i>	95
4.5	Konsistensi Penerapan PSAK No.105 - 106 atas Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>.....	99
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Saran.....	102
 Daftar Pustaka.....		
Lampiran.....		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia per 26 September 2006.....	44
Gambar 3.2: Skema Kerja Prinsip <i>Musyarakah</i>.....	53
Gambar 3.3: Skema Kerja Prinsip <i>Mudharabah</i>.....	54
Gambar 3.4: Skema Proses Pembiayaan.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Fungsi dan Wewenang Bidang di Bank Muamalat Indonesia.....	46
Tabel 3.2: Persyaratan Umum Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.....	59
Tabel 4.1: Data Simulasi Perhitungan Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (1).....	61
Tabel 4.2: Perhitungan Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i>.....	62
Tabel 4.3: Data Simulasi Perhitungan Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (2).....	65
Tabel 4.4: Simulasi per Kasus Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> BMI dalam Keadaan Nasabah Laba, Impas dan Rugi.....	68
Tabel 4.5: Data Simulasi Perhitungan Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (1).....	70

Tabel 4.6:	Perhitungan Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Musyarakah</i>...	71
Tabel 4.7:	Data Simulasi Perhitungan Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (2).....	74
Tabel 4.8:	Simulasi per Kasus Bagi Hasil Produk Pembiayaan <i>Musyarakah</i> BMI dalam Keadaan Nasabah Laba, Impas dan Rugi.....	77
Tabel 4.9	Perbandingan Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i>.....	94
Tabel 4.10	Perbandingan Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan <i>Musyarakah</i>.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyaknya pendirian bank syariah diikuti dengan bertambah luas dan kompleksnya transaksi-transaksi yang terjadi pada perbankan syariah yang ada di Indonesia, seperti giro, tabungan dan pembiayaan yang dapat juga ditemui pada perbankan konvensional. Namun, ada transaksi-transaksi tertentu yang tidak ditemui pada perbankan konvensional seperti transaksi syariah, gadai syariah, pinjaman kebajikan, *murabahah* dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, bank syariah tidak terlepas dari pembahasan mengenai perbedaannya mengenai bank konvensional yang terlebih dulu hadir. Lahirnya Undang-Undang Perbankan Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992, mengenalkan konsep *dual-banking system* yaitu membedakan bank berdasarkan kegiatan usahanya menjadi dua, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

UU tersebut didukung oleh peraturan pelaksanaannya berupa Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.32/34/KEP/DIR/1999 tentang bank umum berdasarkan prinsip syariah dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.32/36/KEP/DIR/1999 tentang bank perkreditan rakyat Indonesia berdasarkan prinsip syariah yang masing-masing tertanggal 12 Mei 1999.



Sebenarnya, fungsi bank syariah secara garis besar tidak berbeda dengan bank konvensional, yakni sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Dari segi produk dan layanan yang diberikan bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Hanya saja, bank syariah mempertimbangkan aspek syariah dimana mengharamkan riba pada sistem bunga dan bisnis yang bertentangan dengan syariah.

Ciri lain yang menonjol pada bank syariah adalah penerapan produk pembiayaan yang memberikan kepercayaan yang sangat besar kepada pengelola dana (Karim, 2006: 7). Produk pembiayaan yang sering digunakan adalah mudharabah karena bila ada keuntungan dibagi menurut porsi yang disepakati bersama sedangkan jika usaha rugi ditanggung pemodal.

Dalam hal ini, aspek yang paling terkemuka dari ajaran syariah yaitu pelarangan riba, pelarangan persepsi uang sebagai alat tukar dan alat melepas kewajiban karena uang bukan komoditas, menolak bunga sebagai biaya untuk penggunaan uang dan pinjaman sebagai alat investasi serta tidak diperbolehkan melakukan kegiatan bersifat spekulatif. Sebagai konsekuensi dari prinsip ini maka bank syariah dioperasikan atas dasar konsep bagi untung dan risiko yang sesuai dengan salah satu kaidah Islam.

Melihat adanya berbagai kekhususan yang ada dalam industri perbankan syariah tersebut serta terdapat berbagai variasi dalam perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan suatu bank syariah, maka Dewan Syariah Nasional

bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia yang berwenang dalam mengeluarkan kebijakan akuntansi di Indonesia, menyusun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.59 “Akuntansi Perbankan Syariah” yang dikeluarkan tanggal 1 Mei 2002 dan mempunyai tanggal efektif 1 Januari 2003.

Laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan PSAK bertujuan agar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan bank secara wajar, lengkap dan dapat dibandingkan. Sehingga berbagai pihak yang berkepentingan dapat mengikuti perkembangan usaha bank syariah.

Dalam membuat laporan keuangan, bank syariah dituntut untuk dapat membedakan antara pendapatan akrual (pendapatan masih dalam pengakuan saja dan tidak ada aliran kas masuk) dengan pendapatan yang diterima secara kas (pendapatan yang diikuti dengan aliran kas masuk). Ketidakakuratan administrasi yang berkaitan dengan pendapatan akrual dan kas ini akan mempunyai pengaruh yang sangat fatal karena berdampak pada penghitungan bagi hasil yang akan diterima oleh pemilik dana (Muhammad 2005: 15).

Proses pengukuran juga merupakan proses akuntansi yang penting dalam pelaporan laba-rugi bank syariah, mengingat bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, tetapi menerapkan bagi hasil. Pada perbankan syariah terdapat dua metode bagi hasil yaitu bagi pendapatan (*revenue sharing*) atau bagi laba (*profit sharing*).

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank pertama yang menggunakan sistem dan operasi berdasarkan syariah Islam di Indonesia. Disahkan untuk dapat beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 berdasarkan SK Menteri Keuangan RI

No.1223/MK.013/1992 tanggal 5 November 1991 yang diuakti oleh izin usaha sebagai bank umum keputusan Menteri Keuangan RI No.430/KMK.013/1992 pada tanggal 24 April 1992. Dalam perjalanannya, Bank Muamalat Indonesia berusaha agar laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan PSAK sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan lebih dipercaya masyarakat.

Dalam perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan Bank Muamalat Indonesia telah disesuaikan dengan ketentuan PSAK No.59 yaitu diakui keuntungan secara proposional. Hal ini berbeda dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia melalui direktorat perbankan syariah yang menyatakan bahwa produk pembiayaan diakui keuntungannya secara anuitas. Kebijakan tersebut diambil Bank Indonesia dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia agar tetap mengacu pada *Accounting dan Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*.

Sehingga pada tahun 2007 diadakannya revisi terhadap PSAK No.59 yang lebih merinci pengakuan dan pelaporan produk pembiayaan dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. Produk pembiayaan dengan prinsip *mudharabah* penerapannya diatur dalam PSAK No.105 dan pembiayaan *musyarakah* penerapannya diatur dalam PSAK No. 106.

Berdasarkan uraian diatas dalam penulisan penelitian ini, penulis tertarik untuk memberi judul:

“Kajian terhadap Perlakuan Akuntansi atas Produk Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK No. 105 - 106”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah mengkaji perlakuan akuntansi atas produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 105 – 106.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji perlakuan akuntansi atas produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 105 - 106.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan pada penelitian ini, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis:

Untuk membandingkan perlakuan akuntansi yang ada dengan kenyataan yang ada di perusahaan serta menambah pengetahuan khususnya tentang akuntansi perbankan syariah.

2. Bagi perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan perusahaan dalam penerapan PSAK No. 105 - 106 terhadap perlakuan akuntansi atas produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia.

3. Bagi pihak akademis:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan pembanding dan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada kajian perlakuan akuntansi atas produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 105 - 106.

1.5. Kerangka Pemikiran

Akuntansi merupakan proses dari penjumlahan, pengikhtisaran, pengelompokan transaksi-transaksi ekonomi yang terjadi dimana hasil dari proses akhirnya merupakan laporan keuangan. Akuntansi juga disebut sebagai bahasa bisnis, yang menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan oleh pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan dibutuhkan informasi yang lengkap dan akurat agar meminimalisir kerugian.

Menurut *Accounting and Auditing for Islamic Financial Institution* (Hidayat: 2002:45), laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan memberikan informasi sebagai berikut:

1. Ketaatan perusahaan terhadap ketentuan syariah dan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang diperbolehkan ketentuan syariah serta bagaimana cara penyalurannya.
2. Sumber daya ekonomi perusahaan serta kewajiban yang berkaitan dengan sumber daya tersebut, dan pengaruh transaksi atau situasi tertentu terhadap sumber daya perusahaan serta kewajiban yang berkaitan dengan sumber daya tersebut.
3. Informasi yang membantu pihak yang berkepentingan dalam menentukan dan zakat perusahaan serta cara pendistribusiannya.
4. Informasi yang membantu pihak yang membantu untuk melakukan estimasi arus kas yang mungkin diperoleh, waktu perolehan arus kas tersebut, serta resiko yang berkaitan realisasi arus kas tersebut.
5. Informasi yang membantu mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab, yang diemban untuk mengamankan dana dan menginvestasikan dana tersebut kedalam investasi yang layak.

Untuk memenuhi tujuan dari laporan keuangan sebuah entitas ekonomi, maka harus memenuhi karakteristik kualitatif sebagaimana yang ada dalam PSAK No.1 (Mulyadi 2000: 18), yaitu:

1. Dapat dipahami, yaitu informasi dalam laporan keuangan mudah untuk dipahami oleh para pemakai. Para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi dan kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.
2. Relevan, yaitu informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, menganalisa, atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka masa lalu.
3. Keandalan, yaitu informasi dalam laporan keuangan yang andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan para pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.
4. Dapat diperbandingkan, yaitu laporan keuangan perusahaan antar periode dapat diperbandingkan untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Pada perbankan syariah, karakteristik kualitatif tersebut dapat dicapai, apabila perlakuan dan pelaporan produk perbankan syariah telah sesuai dengan PSAK. Dalam perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, maka diperlukan wawasan dan ketelitian dari pihak bank karena Dalam Fatwa Dewan

Syariah Nasional Nomor 14/DSN-MUI/IX/2000 tertanggal 16 September 2000 mengenai hasil usaha bank syariah dijelaskan bahwa pencatatan dilakukan menggunakan sistem akrual basis, akan tetapi dalam distribusi hasil usaha ditentukan atas dasar penerimaan yang benar-benar terjadi (*cash basic*). Dengan berlakunya PSAK No. 59 tahun 2002 tentang perbankan syariah, maka untuk kepentingan laporan keuangan semua mempergunakan sistem akrual basis, baik terhadap pengakuan pendapatan aktiva produktif, aktiva tetap, aktiva lainnya atau beban lainnya.

Menurut Muhammad (2005:230) laporan laba rugi bank syariah disusun dalam bentuk berjenjang (*multiple step*) dan beberapa unsur laporan laba rugi yang ada dalam bank syariah yaitu pendapatan dari operasi utama seperti pendapatan dari jual beli (pendapatan margin *murabahah*, pendapatan bersih *salam* paralel, pendapatan bersih *istishna* paralel), pendapatan dari sewa (pendapatan bersih *ijarah*), pendapatan dari bagi hasil (pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan bagi hasil *musyarakah*), serta pendapatan dari operasi utama lainnya; hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat, pendapatan dari operasi lainnya (pendapatan *fee hiwalah*, pendapatan *fee rahn*, pendapatan *fee kafalah*, pendapatan *fee wakalah*, pendapatan *fee* investasi tidak terikat, penerimaan kelebihan *qardh*, pendapatan administrasi, pendapatan transaksi valuta asing); beban operasi lainnya (beban bonus *wadiah*, beban bagi hasil sertifikat IMA, kerugian penurunan aktiva, beban penyisihan kerugian aktiva produktif, beban penyusutan aktiva tetap, beban transaksi valuta asing, beban premi dalam rangka penjaminan, beban sewa, beban promosi, beban

administrasi dan umum); pendapatan non operasi; beban non operasi; zakat dan pajak.

Menurut Harahap (2004:55) laporan laba rugi bank syariah yang mempergunakan metode bagi hasil *revenue sharing* berbeda dengan yang mempergunakan metode *profit sharing*. Apabila bank syariah tersebut menggunakan metode *profit sharing* maka selain bank tersebut membuat laporan laba rugi bank sebagai *mudharib* sendiri, bank juga harus membuat laporan laba rugi atas pengelolaan dana *mudharabah* yang terpisah dengan laporan laba rugi bank, karena laporan laba rugi inilah yang akan dipergunakan sebagai dasar pembagian bagi hasil dengan pemilik dana dan dalam hal pengelolaan dana tersebut mengalami kerugian dan bukan kesalahan *mudharib*, kerugian tersebut menjadi tanggungan pemilik dana.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank Muamalat Indonesia yang beralamat di Jalan Letkol Iskandar Komplek Ilir Barat Permai blok D II No. 64-65 Palembang. Terutama di bagian akuntansi untuk memperoleh data mengenai produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, bagaimana cara perlakuan akuntansi, serta laporan keuangan tahun 2008 dengan pendekatan berdasarkan PSAK tentang Perbankan Syariah No. 105 - 106.

1.6.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Permasalahan perlakuan akuntansi pada produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* Bank Muamalat Indonesia yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengakuan
- b. Pengukuran
- c. Pengungkapan

1.6.3. Metode Penelitian

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi kasus sebagai dasar penelitian, yaitu dengan cara memusatkan perhatian secara intensif pada objek yang diteliti.

1.6.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diklasifikasi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data ini merupakan data mentah yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dan masih harus diolah lagi. Adapun cara yang dipakai untuk pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung atas suatu hal atau kejadian serta tanda-tanda

dalam hubungan konkrit dengan hal-hal atau kejadian yang relevan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini mengadakan pengamatan langsung terhadap bagian akuntansi di Bank Muamalat Indonesia.

b. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada pimpinan atau karyawan untuk mendapatkan keterangan mengenai data dan informasi yang diperlukan. Dalam hal ini mengadakan *audiensi* kepada manajemen atau pegawai akuntansi di Bank Muamalat Indonesia yang bisa memberikan informasi mengenai perlakuan dan pelaporan pendapatan dan beban produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan laba rugi.

2. Data Sekunder

Data ini dapat digunakan langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia

1.6.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu dalam pengumpulan datanya berupa keterangan-keterangan dan uraian-uraian mengenai teori dan hasil yang didapat dari penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan dibahas.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam upaya memberikan gambaran yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II **LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diterangkan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini antara lain; prinsip umum produk perbankan syariah, akuntansi perbankan syariah, perlakuan dan pelaporan akuntansi, serta perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berdasarkan PSAK No. 105 – 106

BAB III **GAMBARAN PERUSAHAAN**

Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum tentang objek yang diteliti. Bab ini berisikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha, serta proses pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini Penulis mencoba menganalisis produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, komponen-komponen yang mempengaruhi perlakuan akuntansi atas produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, analisis pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia berdasarkan PSAK No. 105 - 106.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan memberikan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- AB, Roswita. 2000. *Ekonomi Moneter, Masalah dan Kebijakan Edisi Ketiga*. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Universitas Trisakti.
- Hendricksen, Eldon S. 1991. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Hidayat, Nur. 2002. *Laporan Keuangan: Basis Implementasi Amanah*. Media Akuntansi. Edisi 27 Juli-Agustus
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2000. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1, tentang Penyajian Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2006. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101, tentang Penyajian Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. 2006. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 105, tentang Akuntansi Mudharabah Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. 2006. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 106, tentang Akuntansi Musyarakah Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Karim, Adiwarmarman A. 2006. *Bank Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Limaryanti, Devy. 2005. *Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Sebelum dan Setelah Dikeluarkan PSAK No.59*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya (Tidak dipublikasi)
- Mulyadi. 2000. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Emban Patria

Skousen, Smith. 1997. *Akuntansi Intermediate Edisi Kesembilan Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga

Wiyono, Slamet. 2005. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PPSI*. Jakarta : PT Gramedia

Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah Cetakan Pertama*. Jakarta: Zikrul Hakim

www.muamalatbank.com. Diakses tanggal 15 September 2008, Pukul 15.00